

ANALISIS PROFITABILITAS USAHA KERUPUK IKAN LJ DUA BERSAUDARA DI KOTA MALANG

Andrealiza Purwanto^{1*)} dan Candra Adi Intyas¹⁾

¹⁾Departemen Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya, Jl. Veteran Malang 65145, Indonesia

*Corresponding author

Email : andrealisa@student.ub.ac.id

Article history

Received : 12 Oktober 2023

Revised : 25 November 2023

Accepted : 28 November 2023

Abstrak,

Kerupuk ikan, merupakan makanan ringan yang berbahan dasar ikan laut. Kerupuk ikan menggunakan Ikan Laut sebagai bahan baku pembuatan kerupuk ikan. Daging ikan yang ditambahkan ke dalam bahan pembuatan kerupuk, bertujuan untuk menambah nilai gizi, rasa gurih, dan aroma ke dalam kerupuk. Dalam penambahan nilai gizi, daging ikan berperan dengan menambah kandungan protein dimana presentase daging yang digunakan oleh produsen kerupuk ikan tidak lebih dari 30%. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis aspek teknis dan aspek finansial pada usaha LJ Dua Bersaudara. Metode pengambilan data yang digunakan yaitu dengan observasi, wawancara, partisipasi aktif, dan dokumentasi. Jenis data berdasarkan sumber yang digunakan, berupa data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan menggunakan R/C Ratio, BEP, dan Rentabilitas. Penelitian dilakukan pada tanggal 5 Juli – 5 Agustus. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini, yaitu keuntungan yang didapatkan berjumlah Rp. 288.402.200 pada R/C ratio adalah 1.11 yang artinya menguntungkan, BEP (sales) sebesar Rp. 88.093.000. BEP unit pada kerupuk Mewah, MM, SP sebesar 3.915 unit serta rentabilitas sebesar 12% yang artinya masih layak dalam jangka pendek.

Kata Kunci : Kerupuk Ikan, Olahan Ikan, LJ Dua Bersaudara

Abstract,

Fish crackers are a snack made from seafish. Fish crackers use seafish as raw material for making fish crackers. Fish meat is added to the ingredients for making crackers, to add nutritional value, savory taste and aroma to the crackers. In adding nutritional value, fish meat plays a role by increasing the protein content where the percentage of meat used by fish cracker producers is no more than 30%. The purpose of this study was to knowing and analyze the technical aspects and financial aspects business of LJ Dua Bersaudara. The data collection method uses active participation, observation, interviews, and documentation methods. The data based on the sources used primary data and secondary data. The data analysis used R/C Ratio, BEP, and Rentability. The research was carried out on 5 July – 5 August. The results of this research, the profits is Rp. 288.402.200 on the R/C Ratio is 1.11 it means profitable, BEP sales is 88.093.000, BEP unit of Mewah, MM, SP fish crackers is 3.915 units and the Rentability is 12% it means still viable in the short term.

Keywords : Fishcrackers, Processed Fish, LJ Dua Bersaudara

PENDAHULUAN

Sumber daya ikan di perairan Indonesia sangat melimpah, untuk itu diperlukan pemanfaatan sumber daya tersebut yaitu dengan pengadaan lapangan pekerjaan baru. Dengan memanfaatkan potensi pada sektor perikanan dan kelautan, masyarakat Indonesia dapat mencapai kemakmuran dengan memaksimalkan pemanfaatan dari potensi yang telah tersedia (Lidan et.al., 2022).

Pemanfaatan dapat berupa pada bidang pengolahan, yaitu berupa kerupuk ikan. Kerupuk, merupakan salah satu makanan tradisional yang tergolong dalam makanan ringan. Kerupuk sangat digemari oleh masyarakat karena memiliki tekstur yang renyah dan merupakan makanan ringan yang biasanya dipilih oleh masyarakat sebagai pendamping saat menyantap makanan berkuah, seperti Soto, Rawon, dan Bakso. Memiliki tekstur yang renyah, rasa yang gurih, dan cocok dikombinasikan dengan segala makanan menjadikan kerupuk sebagai makanan ringan pendamping yang dicari-cari oleh masyarakat. Kerupuk ikan, merupakan makanan ringan yang berbahan dasar ikan laut. Kerupuk ikan adalah makanan ringan tradisional yang sangat disukai dan terkenal di kalangan masyarakat. Kerupuk ikan lebih mudah untuk digemari oleh berbagai kalangan karena memiliki rasa yang lebih gurih apabila dibandingkan dengan varian kerupuk lainnya. Kerupuk ikan menggunakan Ikan Laut sebagai bahan baku pembuatan kerupuk ikan. Daging ikan yang ditambahkan ke dalam bahan pembuatan kerupuk, bertujuan untuk menambah nilai gizi, rasa gurih, dan aroma ke dalam kerupuk. Dalam penambahan nilai gizi, daging ikan berperan dengan menambah kandungan protein dimana presentase daging yang digunakan oleh produsen kerupuk ikan tidak lebih dari 30% (Natalia et.al., 2019)

Oleh karena itu, peneliti merancang analisis profitabilitas kerupuk ikan produk dari LJ Dua Bersaudara. Tujuan kegiatan ini yaitu: 1) untuk menganalisis aspek teknis 2) menganalisis aspek finansial pada usaha olahan kerupuk ikan milik LJ Dua Bersaudara

METODE

Penelitian dilaksanakan pada 5 Juli – 5 Agustus 2023 di usaha olahan kerupuk ikan LJ Dua Bersaudara yang berlokasi di Jalan Terong No. Dalam, Bumiayu, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik sampling yang digenean yaitu *Purposive sampling* dengan narasumber yaitu pemilik usaha LJ Dua Bersaudara. Penelitian dilaksanakan dalam 30 Hari Orang Kerja (HOK). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dengan mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan, seperti profil usaha LJ Dua Bersaudara, aspek teknis, aspek manajemen, aspek pemasaran, dan aspek finansial. Data sekunder yang didapatkan berupa letak geografis dan keadaan demografi dari LJ Dua Bersaudara, keadaan umum penduduk sekitar tempat produksi, dan keadaan umum perikanan di Kecamatan Kedungkandang. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif.

1. Profil Usaha

Profil perusahaan (*company profile*) merupakan tulisan yang memuat informasi mengenai gambaran perusahaan. dengan cara yang mudah serta fleksibel karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Profil perusahaan berisi deskripsi secara singkat mengenai dasar tata nilai pada perusahaan, yang terdiri dari nilai produk perusahaan, nilai perusahaan, dan keunggulan perusahaan apabila dibandingkan dengan perusahaan pesaing (Pranata & Indrawati, 2018)

Profil usaha LJ Dua Bersaudara mencakup nama usaha, alamat usaha, dan sosial media yang dimiliki oleh LJ Dua Bersaudara.

2. Aspek Teknis

Aspek teknis yaitu Aspek teknis, merupakan aspek yang berhubungan dengan pengoperasian serta proses pembangunan proyek secara teknis setelah proyek/bisnis selesai didirikan. Aspek teknis terdiri dari sarana dan prasarana dimana 2 hal tersebut merupakan segala hal yang merupakan penunjang utama dan terealisasinya suatu proses kegiatan (Primyastanto, 2016).

Aspek teknis berperan untuk menganalisis seberapa besar potensi yang ada dengan produk yang ditawarkan. Variabel data yang akan dianalisis pada aspek teknis, yaitu:

- Sarana dan Prasarana Perusahaan
- Proses Produksi
- Penentuan Lokasi

3. Aspek Finansial

Aspek finansial, adalah segala hal mengenai bagaimana mengatur uang masuk dan keluar dalam suatu bisnis atau lembaga. Aspek finansial bersifat kuantitatif dan digunakan untuk menganalisis dana yang dibutuhkan dalam menjalankan suatu usaha. Aspek finansial digunakan sebagai indikator apakah suatu usaha layak atau tidak untuk tetap dijalankan (Primyastanto et al, 2021)

- Permodalan, yaitu faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan. Modal, merupakan hal utama yang perlu disiapkan dalam mendirikan suatu usaha Modal berupa sejumlah uang yang digunakan untuk membiayai kegiatan bisnis (Primyastanto, 2016).
- Menurut Intyas & Abidin (2018), pembiayaan diperlukan dalam seluruh kegiatan termasuk pengadaan dan pengelolaan dana. Pembiayaan merupakan pengeluaran yang dapat berupa uang atau bentuk lainnya. Rumus untuk mengetahui biaya produksi:

$$TC = TFC + TVC$$

- Menurut Sujalu et al (2021) penerimaan merupakan perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual produk. Penerimaan total ialah nilai produksi secara keseluruhan sebelum dikurangi biaya produksi.

$$TR = P \times Q$$

- Menurut Kandias dan Intyas (2021) R/C Ratio merupakan perbandingan antara penerimaan dengan biaya total. *R/C Ratio* digunakan untuk mengetahui apakah suatu bisnis layak atau tidak.

$$R/C \text{ Ratio} = TR/TC$$

- Menurut Yudianto (2019) BEP, merupakan kondisi dimana perusahaan dalam operasinya tidak memperoleh laba dan tidak mengalami kerugian dengan kata lain total biaya sama dengan total penjualan sehingga tidak ada laba dan tidak ada rugi.

$$BEP \text{ (unit)} = \frac{FC}{(P - VC)}$$

$$BEP \text{ (rupiah)} = \frac{FC}{(1 - VC/P)}$$

- Menurut Intyas dan Firdaus (2020), keuntungan merupakan selisih dari hasil penjualan dan biaya yang dikeluarkan. Rumus untuk mendapatkan data keuntungan yaitu:

$$\Pi = TR - TC$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil Usaha

Usaha LJ Dua Bersaudara yang berdiri sejak tahun 1995. Awalnya usaha ini berlokasi di Puri Cempaka Putih tetapi pada tahun 2002 usaha ini berpindah lokasi dengan alasan lokasi usaha perlu pengembangan lokasi yang kemudian, hingga saat ini berlokasi tepatnya di Jalan Terong No. Dalam, Bumiayu, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur. Usaha ini, berskala industri rumahan dengan pencetus awal yaitu Alm. Siswanto. Kota Malang. Lokasi usaha UMKM LJ Dua Bersaudara memiliki lokasi yang strategis untuk membuka usaha kerupuk ikan laut LJ Dua Bersaudara yang memiliki fasilitas penunjang usaha. Fasilitas usaha yang tersedia dari segi kebersihan, dimana lokasi sekitar usaha LJ Dua Bersaudara terhindar dari polusi udara baik yang ditimbulkan oleh kendaraan bermotor maupun pabrik.

2. Aspek Teknis

Aspek Teknis olahan hasil perikanan kerupuk ikan laut UMKM LJ Dua Bersaudara di Bumiayu, Kota Malang meliputi saran, prasarana dan proses pembuatan kerupuk ikan LJ Dua Bersaudara.

2.1. Penentuan Lokasi

UMKM LJ Dua Bersaudara merupakan usaha pengolahan hasil perikanan. Usaha ini berlokasi di Kelurahan Bumiayu, Kota Malang. Lokasi usaha UMKM LJ Dua Bersaudara memiliki lokasi yang strategis untuk membuka usaha kerupuk ikan laut LJ Dua Bersaudara yang memiliki fasilitas penunjang usaha. Fasilitas usaha yang tersedia dari segi kebersihan, dimana lokasi sekitar usaha LJ Dua Bersaudara terhindar dari polusi udara baik yang ditimbulkan oleh kendaraan bermotor maupun pabrik. Kemudian, berdasarkan data kependudukan dari badan pusat statistik kota Malang pada tahun 2022, lokasi perusahaan yang berada di Kelurahan Bumiayu dengan keadaan dimana Masyarakat yang belum bekerja atau tidak bekerja sebanyak 1.186 jiwa penduduk. Sehingga, usaha ini dapat membantu menurunkan angka pengangguran dengan menyediakan lapangan pekerjaan kepada masyarakat sekitar yang secara tidak langsung membantu meningkatkan perekonomian Kelurahan Bumiayu.

2.2. Sarana dan Prasarana

Sarana merupakan adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat dan bahan untuk mencapai maksud dan tujuan dari suatu proses produksi. Sarana yang digunakan selama proses produksi UMKM LJ Dua Bersaudara adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Sarana Usaha UMKM LJ Dua Bersaudara

No	Sarana	Jumlah	Fungsi	Gambar
1.	Pisau	5	Memfilet Ikan	
2.	Cetakan Adonan Kerupuk	33	Mencetak adonan kerupuk sesuai jenis produksi	
3.	Mixer Machine	1	Pengaduk otomatis bahan baku untuk menjadi adonan	
4.	Kerinjing	200	Tempat adonan kerupuk yang telah dicetak dan tempat untuk mengukus adonan kerupuk	
5.	Jaring	200	Tempat adonan yang telah dicetak, agar adonan kerupuk tidak lengket antara satu sama lain	

No	Sarana	Jumlah	Fungsi	Gambar
6.	Kukusan	1	Untuk mengukus adonan kerupuk yang telah dicetak	
7.	Terpal	5	Untuk menjemur kerupuk yang telah dilewati tahap pengukusan	
8.	Oven	1	Untuk mengeringkan, kerupuk ikan dioven agar lebih kering secara maksimal.	
9.	Baskom	13	Tempat tepung yang digunakan untuk mencetak kerupuk	
10.	Timbangan	1	Menimbang adonan sebelum dicetak	
11.	Meja	4	Sebagai tumpuan untuk mencetak adonan	

No	Sarana	Jumlah	Fungsi	Gambar
12.	Kompor	2	Alat penggorengan	
13.	Gas	10	Alat untuk menghidupkan kompor	
14.	Wajan Penggorengan	2	Alat untuk menggoreng kerupuk Ikan.	
15.	Saringan minyak	2	Meniriskan minyak dan alat untuk menggoreng	
16.	Sodet plastik	11	Untuk mengangkat adonan pada saat proses pencetakan sebelum diletakkan di jaring	
17.	Tempeh	2	Sebagai tempat setelah kerupuk digoreng sebelum dimasukkan ke dalam plastik	

No	Sarana	Jumlah	Fungsi	Gambar
18.	Keranjang	7	Sebagai tempat kerupuk yang telah melalui proses penjemuran	
19.	Genset	1	Sebagai cadangan untuk menghidupkan listrik saat listrik mati	
20.	Sealer	5	Merekatkan plastik dalam proses pengemasan	
21.	Freezer Box	2	Untuk meletakkan Ikan agar lebih awet	

Prasarana yang digunakan dalam proses usaha kerupuk ikan LJ Dua Bersaudara, meliputi:

a. Listrik



Gambar 1. Prasarana Listrik pada UMKM LJ Dua Bersaudara
(Sumber: Data Primer, 2023)

Berdasarkan gambar 1, prasarana yang digunakan yaitu salah satunya berupa listrik yang digunakan untuk menunjang jalannya usaha olahan hasil perikanan kerupuk ikan laut yang berasal dari PLN. UMKM LJ Dua Bersaudara menggunakan listrik dengan daya sebesar 1.500 VA. Listrik yang ada pada usaha ini digunakan sebagai tenaga dalam sarana perusahaan dalam proses produksi. Tenaga yang disalurkan oleh PLN memberikan daya untuk mesin – mesin yang dibutuhkan semasa kegiatan produksi usaha. Kemudian, listrik juga digunakan sebagai daya dalam kebutuhan kantor, seperti air, lampu, serta penunjang lainnya.

b. Transportasi



Gambar 2. Prasarana Transportasi pada UMKM LJ Dua Bersaudara
(Sumber: Data Primer, 2023)

Berdasarkan pada gambar 2, UMKM LJ Dua Bersaudara memiliki kendaraan yang digunakan dalam proses pendistribusian produk dari lokasi usaha ke konsumen berupa kendaraan roda 4 dan kendaraan bermotor roda 3. Dalam proses pendistribusian bahan oleh *supplier* menggunakan armada *supplier* sendiri yang diantarkan ke lokasi usaha UMKM LJ Dua Bersaudara.

c. Jalan



Gambar 3. Jalan pada lokasi UMKM LJ Dua Bersaudara
(Sumber: Data Primer, 2023)

Berdasarkan pada gambar di atas, jalan yang ada di sekitar UMKM LJ Dua Bersaudara sudah diaspal dan lebar jalan sekitar 5 m. Jalan pada lokasi usaha tertata dan bersih karena usaha ini berada dekat dengan pemukiman penduduk Kelurahan Bumiayu, Kota Malang yang dapat ditempuh menggunakan kendaraan roda dua ataupun roda empat yang memudahkan pengiriman bahan oleh *supplier* berjalan dengan lancar.

d. Air

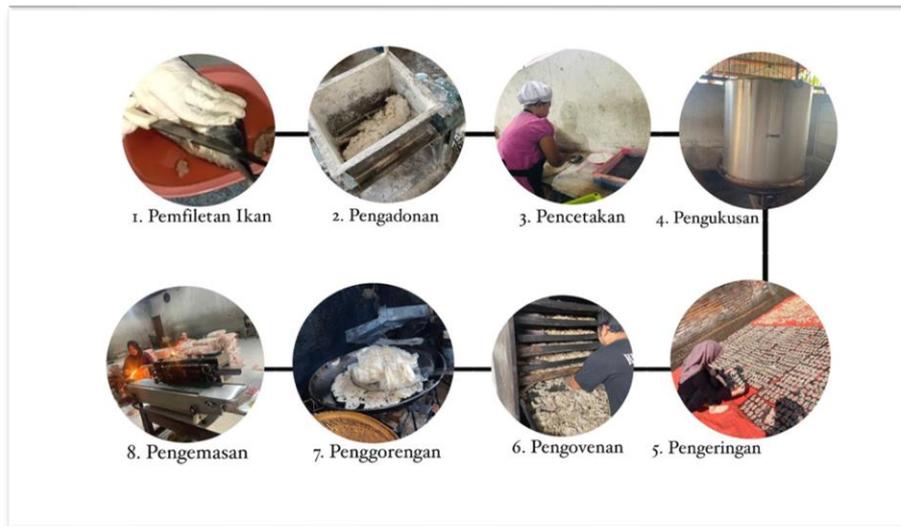


Gambar 4. Air pada lokasi UMKM LJ Dua Bersaudara
(Sumber: Data Primer, 2023)

Berdasarkan pada gambar di atas, air yang terdapat di sekitar UMKM LJ Dua Bersaudara berada di lokasi proses produksi serta kamar mandi. Air yang digunakan berasal dari PDAM Kota Malang.

2.3. Proses Produksi Kerupuk Ikan

Berdasarkan Praktik Kerja Lapangan pada UMKM LJ Dua Bersaudara meliputi pemfiletan ikan, pengadonan, pencetakan, pengukusan, pengeringan, pengovenan, penggorengan, pengemasan, pendistribusian ke konsumen.



Gambar 5. Proses Produksi Kerupuk Ikan pada UMKM LJ Dua Bersaudara
(Sumber: Data Primer, 2023)

3. Aspek Finansial

Tabel 2. Aspek Finansial UMKM LJ Dua Bersaudara

No	Aspek Finansial	Satuan	Jumlah
1.	Permodalan		
	Modal Tetap	Rp/ Tahun	Rp. 520.853.000
	Modal Lancar	Rp/ Tahun	Rp. 99.145.400
	Modal Kerja	Rp/ Tahun	Rp. 2.411.597.800

No	Aspek Finansial	Satuan	Jumlah
2.	Pembiayaan		
	Biaya Tetap	Rp/ Tahun	Rp. 88.093.000
	Biaya Variabel	Rp/ Tahun	Rp. 2.323.504.800
	Total Biaya	Rp/ Tahun	Rp. 2.411.597.800
3	Penerimaan	Rp/ Tahun	Rp. 2,700,000,000
4.	Keuntungan	Rp/ Tahun	Rp. 288.402.200
5.	R/C Ratio	Rp/ Tahun	1,119
6.	BEP		
	BEP (sales)	Rp/ Tahun	Rp. 88.093.000
	BEP (unit)	Kg/ Tahun	11745
7.	Rentabilitas	Persen/ Tahun	12%

3.1 Permodalan

Dalam produksi kerupuk Ikan oleh UMKM LJ Dua Beraudara, Perusahaan menggunakan modal probadi. Modal tetap yang dikeluarkan, berupa pisau, baskom, *freezer box*, mesin adonan, cetakan kerupuk, sodet plastik, kerinjing, jaring, kukusan, panic, ember, terpal, keranjang, oven, spatula penggorengan, saringan minyak, *sealer*, genset, meja, timbangan, kompor, mobil, tossa roda 3. Harga total yang dogunakan untuk modal tetap, yaitu Rp. 520.853.000 dengan penyusutan per bulan sebesar Rp.6.041.083. Untuk modal lancar yang dikeluarkan, berupa plastik kemasan, tepung, ikan laut. Penyedap, garam, gas dan sumbu. Total untuk modal lancar sebesar Rp. 99.145.400.

3.2 Pembiayaan

Biaya merupakan pengeluaran yang dapat berupa uang atau bentuk lainnya. Tujuan dari pembiayaan, ialah mencari keuntungan, membantu usaha bank, dan membantu pemerintah. Biaya total yang digunakan dalam produksi kerupuk Ikan, terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap yang diperlukan dalam kegiatan pengolahan perikanan ini sebesar Rp.88.093.000. Biaya variabel untuk pembuatan kerupuk ikan sebesar Rp.193.625.400.

3.3 Penerimaan

Fungsi penerimaan disebut juga fungsi pendapatan atau fungsi hasil penjualan, dilambangkan dengan R (*revenue*) atau TR (*total revenue*). Penerimaan hasil penjualan merupakan fungsi dari jumlah barang yang terjual. Penerimaan yang didapatkan dari hasil Praktik Kerja Lapang pada UMKM LJ Dua Bersaudara dengan hitungan per tahun sebesar Rp.2.700.000.000 yang didapatkan dari total produksi pada kerupuk jenis MM, SP, dan Mewah sebesar 10.000 bal.

3.4 Keuntungan

Keuntungan, merupakan selisih dari pendapatan dengan beban uang yang terjadi dalam satu periode. Dalam suatu usaha, pendapatan atau keuntungan sangat berpengaruh pada kelangsungan hidup perusahaan. Semakin besar keuntungan yang diperoleh, maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membiayai pengeluaran yang dibutuhkan dalam kegiatan Perusahaan. Keuntungan didapatkan dari selisih pendapatan dengan beban uang yang terjadi dalam satu periode. Keuntungan yang didapatkan dari kegiatan pengolahan hasil perikanan berupa kerupuk Ikan, berjumlah Rp. 288.402.200.

3.5 R/C Ratio

Analisis *RC Ratio* merupakan analisis jumlah perbandingan yang dimanfaatkan untuk mengetahui *profit relative* pada suatu usaha yang digunakan dengan membandingkan biaya dan penerimaan. Usaha dikatakan layak jika R/C

bernilai lebih besar dari satu ($R/C > 1$) sedangkan Bila R/C bernilai lebih kecil dari satu ($R/C < 1$) yang artinya kegiatan usaha tersebut mengalami kerugian. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pengolahan hasil perikanan berupa kerupuk Ikan yang berlokasi di UMKM LJ Dua Bersaudara, total penerimaan sebesar Rp. 2.700.000.000 kemudian dibagi dengan total biaya sebesar 2.411.597.800. Hasil R/C ratio yang didapatkan dari perhitungan tersebut adalah 1.11, dimana hasil R/C Ratio lebih dari 1 dan usaha pada UMKM LJ Dua Bersaudara dapat dikatakan menguntungkan.

3.6 BEP

Break Even Point atau sering disebut dengan titik impas, adalah suatu titik dimana biaya atau pengeluaran dan pendapatan adalah seimbang sehingga tidak terdapat kerugian atau keuntungan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pengolahan hasil perikanan berupa kerupuk Ikan yang berlokasi di UMKM LJ Dua Bersaudara, BEP (*sales*) sebesar Rp. 88.093.000. BEP unit pada kerupuk Mewah, MM, SP masing-masing sebesar 3.915 unit.

3.7 Rentabilitas

Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu yang dinyatakan dalam persentase terhadap modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pengolahan hasil perikanan berupa kerupuk Ikan yang berlokasi di UMKM LJ Dua Bersaudara, rentabilitas yang didapatkan sebesar 12%. Hasil tersebut dapat dikatakan dimana usaha ini masih layak dalam jangka pendek akan tetapi nilainya relative mendekati nilai suku bunga sehingga perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut agar lebih menguntungkan dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada UMKM LJ Dua Bersaudara maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada aspek teknis yang ada pada UMKM LJ Dua Bersaudara segala sarana dan prasarana dalam kondisi baik. Perusahaan menggunakan beberapa alat teknologi seperti *freezer box*, *mixer machine*, dan *sealer*.
2. Aspek finansial berdasarkan analisa pada usaha pengolahan perikanan UMKM LJ Dua Bersaudara didapatkan nilai R/C Ratio sebesar 1,11 dimana apabila R/C Ratio > 1 berarti menguntungkan. Rentabilitas sebesar 12% dimana nilai ini lebih besar dari suku bunga layak sebesar 12% sehingga dapat dikatakan efisien. BEP sales sebesar Rp. 88.093.000 dan BEP unit pada kerupuk Mewah, MM, dan SP masing-masing sebesar 3.915 unit.

DAFTAR PUSTAKA

- Intyas, C. A., & Abidin, Z. (2018). *Manajemen Agribisnis Perikanan*. Universitas Brawijaya Press.
- Intyas, C. A., & Firdaus, M. (2020). Analisis Nilai Tambah Usaha Kerupuk Ikan Cumi Di Desa Weru, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan. *JFMR (Journal of Fisheries and Marine Research)*, 4(2), 214-221.
- Kandias, K., & Intyas, C. A. (2021). Sosialisasi Mutu Pada Industri Ikan Layur Kering Mawardi di Desa Weru Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan Jawa Timur. *Group: Jurnal Ilmiah Perikanan*, 12(2), 47-54.
- Lidan, M. H., Mali, S. T. S., & Mawekani, S. (2022). Produksi sumber daya ikan dan armada di Kabupaten Nabire. *TABURA: Jurnal Perikanan Dan Kelautan*, 4(1), 28-31.

- Natalia, T., Hermanto, H., & Isamu, K. T. (2019). Uji Sensori, Fisik dan Kimia Kerupuk Ikan Dengan Penambahan Konsentrasi Daging Ikan Gabus (*Channa striata*) YANG BERBEDA. *J. Fish Protech*, 2(2), 157-164.
- Pranata, K. B., & Indawati, N. (2018). Panduan Praktis Pembuatan Company Profile bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah (UMKM). Media Nusa Creative
- Primyastanto, M. (2016). EVAPRO (Evaluasi Proyek): Teori dan Aplikasi pada Usaha Pembesaran Ikan Sidat (*Anguilla sp.*). UB Press.
- Primyastanto, M., Intyas, C. A., & Fattah, M. (2021). *Manajemen Mina Bisnis Komoditi Perikanan: Teori dan Aplikasi pada Komoditas Bandeng*. Universitas Brawijaya Press.
- Sujalu, A. P., Soegiarto, E., & Ruliana, T. (2021). *Matematika Ekonomi*. Zahir Publishing.
- Yudianto, R. (2019). Break Event Point sebagai Perencanaan Laba pada PT. Sepatu Bata Tbk. *Ekonomia*, 9(1), 29-47.